

STRUKTURAL DALAM NASKAH DRAMA *KETIKA IBLIS MENIKAHI SEORANG PEREMPUAN* KARYA NICOLO MACHIAVELLI SADURAN T. ARIEF

Ayu Rahmayani

TKS Islam Terpadu Madani
rahmayaniayu97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktural yang terdapat dalam naskah drama *Ketika Iblis Menikahi Seorang Perempuan* karya Nicolo Machiavelli saduran T. Arief. Penelitian berjenis deskriptif kualitatif dengan objek kajian naskah drama. Data berupa kalimat dalam naskah drama *Ketika Iblis Menikahi Seorang Perempuan*. Hasil analisis diperoleh, yaitu (1) terdapat sebelas tokoh simbolis beserta karakternya masing-masing, (2) motivasi, peristiwa dan konflik dalam naskah drama ini adalah mencari tahu dengan jelas kronologis kejadian yang ada di bumi, (3) alur yang digunakan ialah alur konvensional atau alur maju, (4) latar tempat ditemukan di neraka, bumi, dan latar waktu terdiri dari suasana keseharian, (5) penggunaan bahasa mengikuti style Nicolo Machiavelli sebagai pengarangnya, (6) tema tentang kekejaman manusia yang melebihi kekejaman iblis, (7) dan amanat yang dapat diambil ialah jangan takut untuk mencoba sesuatu hal yang baru.

Kata kunci : struktural, naskah drama

PENDAHULUAN

Drama termasuk salah satu karya sastra yang juga memiliki unsur pembangun, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik atau biasa diistilahkan struktur dalam merupakan hal penting yang harus ada di dalam karya sastra. Kalau tidak ada elemen-elemen penting tersebut, maka tidak terciptalah sebuah drama.

Materi drama jika dikaitkan dengan pembelajaran di sekolah ter-

cepat pada kurikulum 2013 3.15, yaitu mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. Dengan materi pokok pengertian atau karakteristik teks drama dan unsur-unsur drama. Unsur-unsur intrinsik tersebut berupa alur, dialog dan monolog, latar, penokohan, tema dan amanat, dan teks samping. Unsur-unsur tersebut harus

dihubungkan satu sama lain. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah pisau bedah menganalisis naskah drama melalui teori struktural.

Struktural memandang bahwa konsep fungsi memegang peranan penting dan terjalannya setiap unsur intrinsik mampu memberi makna secara tepat, sebab sebuah karya sastra merupakan totalitas unsur-unsurnya yang saling berkaitan satu sama lain. Hal inilah yang menjadi dasar pemilihan analisis struktural dalam pengkajian naskah drama ini.

Teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu teori unsur intrinsik drama menurut Hasanuddin membagi unsur intrinsik drama yaitu: 1) tokoh, peran dan karakter, 2) motif, peristiwa, konflik dan alur, 3) latar dan ruang, 4) penggarapan bahasa, 5) tema dan amanat. Yang terdapat dalam sebuah naskah drama *ketika iblis menikahi seorang perempuan* karya Nicolo Machiavelli.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Siska Mardalena dengan judul “Analisis struktural naskah drama

Cindua Mato Karya Wisran Hadi”. Perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan Siska Mardalena, yaitu terletak pada teori dan objek yang dianalisis.

Hasanuddin WS (84-123:2009), menyatakan bahwa terdapat dua struktur naskah drama, yaitu sebagai berikut.

1. Pengarang dan Semesta sebagai sumber penciptaan

Pengarang, sebagai manusia yang berfungsi atas karyanya dapat memperlakukan seperti apa tokoh-tokoh yang diinginkannya, latar yang disukai, serta konflik kemanusiaan yang menurutnya menarik. Faktor-faktor yang dimaksudkan adalah faktor sensitivitas (kepekaan), imajinasi, intelektualitas, serta pandangan hidupnya. Di samping itu, hal imajinasi dan keintelektualan. Semakin menarik dunia rekaan itu, jika keintelektualan pengarang ikut berperan.

2. Unsur Intrinsik drama

a. Tokoh, Peran, dan Karakter

Aminuddin (2010:79) menyatakan bahwa pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh, sedangkan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu disebut dengan penokohan. Menurut Waluyo (2001:14) penokohan erat hubungannya dengan perwatakan. Jadi, tokoh adalah pelaku atau orang yang berperan dan mengemban peristiwa dalam suatu cerita atau naskah drama.

b. Motivasi, Konflik, Peristiwa, dan Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Jadi, alur atau plot adalah jalannya cerita dimulai dari awal kisah atau kejadian

sehingga mengalami konflik dan berakhir pada penyelesaian, yang merupakan rangkaian peristiwa yang dijalin berdasarkan hubungan sebab akibat (Aminuddin, 2010:83).

c. Latar dan Ruang

Latar merupakan identitas permasalahan drama sebagai karya fiksionalitas yang secara samar diperlihatkan penokohan dan alur. Ruang merupakan unsur lain drama yang jelas berkaitan dengan latar. Ruang juga menyangkut tempat dan suasana.

d. Penggarapan Bahasa

Penggarapan bahasa biasa disebut dengan *style*. Masalah penggarapan bahasa di dalam drama memang berkaitan dengan gaya bahasa. Bagaimana pengarang memilih sarana pengucapannya sehingga permasalahan yang ingin dikemukakan dapat tertuang melalui bentuk dialog para tokoh drama, inilah persoalan penggarapan bahasa itu.

e. Tema (Premisse) dan Amanat

Tema merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam drama. Amanat yang hendak disampaikan pengarang melalui drama harus dicari oleh pembaca atau penonton. Pembaca cukup teliti akan menangkap apa yang tersirat di balik yang tersurat (Waluyo, 2001: 24-28).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan (Ismawati 2011:112). Sumber data menggunakan data primer berupa kata, frase, dan kalimat dalam naskah drama *ketika iblis menikahi seorang perempuan* karya Nicolo Machiavelli saduran T. Arief. Naskah drama ini diadaptasi dari cerita rakyat Firenze. Berdasarkan karya Nicolo Machiavelli, yang terdiri dari 2 babak, 5 adegan, dan 215 dialog.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tokoh, Peran dan Karakter.

Hasil analisis dalam naskah drama ini terdiri dari sebelas tokoh simbolis berdasarkan peran dan karakternya masing-masing. Di antaranya Belfagor/Roderick, Honesta, Minos, Radhamantus, Pluto, Gianmatteo, Kreditur 1, Kreditur II, Raja, Pengawal 1, Pengawal II. Tokoh, peran serta karakter dalam naskah drama ketika iblis menikahi seorang perempuan karya Nicolo Machiavelli saduran T.Arief

Motivasi, Konflik, Peristiwa, dan Alur.

Motivasi dalam naskah drama ketika iblis menikahi seorang perempuan adalah ingin mencari tahu kronologis kejadian kehidupan para lelaki di atas sana (bumi) yang menjadi korban oleh perempuan dan para istri. Bermula dari cerita para setan yang mengeluhkan betapa malangnya menjadi laki-laki di atas bumi, yang bisa di perlakukan dengan tidak baik oleh

wanita. Dan akhirnya yang mulia setanpun mendengar keluhan mereka.

Latar dan Ruang.

Latar tempat yang dapat ditemukan dalam naskah drama ketika iblis menikahi seorang perempuan adalah neraka, lembah, pasar Florence, Pasar Athena, Sardinia, Mesir, peti, di rumah, timur, sawah, Negara, bumi, peretola.

Penggarapan Bahasa.

Penggunaan bahasa yang digunakan dalam naskah drama ketika iblis menikahi seorang perempuan mengikuti style Nicolo Machiavelli sebagai pengarangnya. Yang bisa dibilang pengarang yang memainkan imajinasinya untuk memutarbalikan keadaan yang sesungguhnya menjadi sebaliknya. Contoh karakter yang harusnya jahat tetapi malah berkarakter baik.

Tema (Premise) dan Amanat.

Tema yang diangkat dalam naskah drama ketika iblis menikahi seorang perempuan karya Nicolo

Machiavelli saduran T. Arief adalah tentang kekejaman manusia yang melebihi kekejaman iblis. Amanat yang dapat peneliti ambil dari naskah drama ini ialah 1. Jangan takut untuk mencoba sesuatu hal yang baru, entah baik atau buruk yang penting kita mencoba dulu. Daripada tidak sama sekali. 2. Jangan ragu untuk berbuat kebaikan, karena setiap kebaikan pasti dibalas dengan kebaikan.

Setelah hasil penelitian dikemukakan dalam tabel pembahasan penelitian. Pada penelitian ini dilakukan pembahasan untuk mendapatkan keterangan yang lebih jelas dan lebih rinci mengenai perbandingan hasil penelitian dengan menganalisis struktural naskah drama ketika iblis menikahi seorang perempuan karya Nicolo Machiavelli saduran T. Arief dengan teori Hasanuddin WS.

Perbandingan hasil penelitian dengan teori Hasanuddin WS. Secara garis besar, naskah drama ketika iblis menikahi seorang perempuan karya Nicolo Machiavelli saduran T. Arief, memiliki struktur yang sama dengan

teori Hasannuddin WS yaitu 1) tokoh, peran dan karakter, 2) motif, peristiwa, konflik dan alur, 3) latar dan ruang, 4) penggarapan bahasa, 5) tema dan amanat.

Pertama itu tokoh, peran dan karakter, terdapat sebelas tokoh dengan peran dan karakter yang beragam. Kedua motivasi, peristiwa, konflik dan alur, saat melihat motivasi dari naskah drama ini peneliti yakin akan banyak hal yang menarik perhatian untuk dibaca dan dipelajari, dimulai dari peristiwa yang cukup unik, melewati konflik dan alur yang membuat kita semua merasa lucu dengan penyelesaian ceritanya. Ketiga, latar dan ruang, terdapat latar yang mendukung setiap kejadian dalam naskah drama tersebut, bisa dilihat di pembahasan. Keempat, penggarapan bahasa, disini menggunakan style nya pengarang yaitu Nicolo Machiavelli karena memainkan imajinasinya yang luar biasa sulit ditebak, karena merubah sifat menjadi kebalikannya, misal sifat aslinya harusnya kasar menjadi baik. Terakhir, Tema dan amanat, Temanya adalah tentang kekejaman

manusia yang melebihi kekejaman iblis. Amanat yang dapat saya ambil dari naskah drama ini ialah 1. Jangan takut untuk mencoba sesuatu hal yang baru, entah baik atau buruk yang penting kita mencoba dulu. Daripada tidak sama sekali. 2. Jangan ragu untuk berbuat kebaikan, karena setiap kebaikan pasti dibalas dengan kebaikan.

Dalam pembahasan di atas memang terdapat unsur struktural yang dominan dengan teori yang digunakan, seperti tokoh, peran, dan karakter, karena memang benar dalam naskah drama tidak luput dari peran, karakter pun tokoh di dalamnya. Juga sama dengan halnya latar dan ruang, juga tema dan amanat, serta peristiwa, konflik, dan alur. Dengan hasil penelitian di atas peneliti juga mendapatkan unsur struktural yang tidak begitu dominan dengan teori yang digunakan seperti motivasi dalam naskah drama juga penggarapan bahasa. Kedua hal tersebut memang harus benar-benar memahami naskah drama, sehingga baru dapat mengetahui maksud dari keduanya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul analisis struktur naskah drama *Ketika Iblis Menikahi Seorang Perempuan* Karya Nicolo Machiavelli, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut. Dari hasil analisis yang dilakukan berdasarkan dikemukakan oleh Hasanuddin WS Yaitu 1) tokoh, peran dan karakter, 2) motif, peristiwa, konflik dan alur, 3) latar dan ruang, 4) penggarapan bahasa, 5) tema dan amanat. Dengan naskah drama Naskah drama *ketika iblis menikahi seorang perempuan* yang merupakan adaptasi dari cerita rakyat Firenze. Berdasarkan karya Nicolo Machiavelli, yang terdiri dari 2 babak, 5 adegan, dan 215 dialog.

Hasil penelitian dari analisis struktural naskah drama *Ketika Iblis Menikahi Seorang Perempuan* Karya Nicolo Machiavelli diperoleh sebagai berikut. (1) naskah drama ketika iblis menikahi seorang perempuan memiliki sebelas tokoh simbolis beserta karakternya masing-masing. (2)

motivasi, peristiwa dan konflik dalam naskah drama ini adalah mencari tau dengan jelas kronologis kejadian yang ada di bumi. (3) alur yang digunakan ialah alur konvensional atau alur maju. (4) latar tempat yang dapat ditemukan adalah neraka, bumi (di rumah, di sawah, di pasar, dan di kerajaan). dan latar waktu terdiri dari suasana keseharian. (5) penggunaan bahasa mengikuti style Nicolo Machiavelli sebagai pengarangnya. (6) Tema yang diangkat dalam naskah drama *ketika iblis menikahi seorang perempuan* berkisah tentang kekejaman manusia yang melebihi kekejaman iblis, dan amanat yang dapat diambil ialah “jangan takut untuk mencoba sesuatu hal yang baru, entah baik atau buruk yang penting kita mencoba dulu. Daripada tidak sama sekali dan jangan ragu untuk berbuat kebaikan, karena setiap kebaikan pasti dibalas dengan kebaikan”

Saran

1. Untuk meningkatkan kemampuan mengapresiasi karya sastra diperlukan kreativitas siswa dalam

berpikir, untuk itu hendaknya guru senantiasa melatih kreatifitas berpikir siswa dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

2. Penelitian semacam ini sangat menarik untuk dilakukan, khususnya bagi mahasiswa FKIP Prodi. Pendidikan Bahasa Indonesia, Sastra Indonesia dan Daerah.
3. Penelitian mengenai struktural dalam naskah drama dan hubungannya dengan pembelajarannya disekolah ini pun belum sempurna dilakukan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti dalam konteks lainnya yang masih belum familiar didengar oleh umum untuk dihubungkan dengan pembelajaran di sekolah.

Ismawati, Est. 2011 *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Waluyo, Herman J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita.

W.S, Hasanuddin, 1997. *Drama karya dalam dua dimensi*, Padang: Angkasa.

<http://bastarisatriyo.blogspot.com/2015/06/naskah-drama-ketika-iblis-menikahi.html?>

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.